

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 14 tahun (33,93%), duduk di kelas VIII (37,50%), berjenis kelamin laki-laki (50,45%), dan memiliki orang tua yang bekerja sebagai buruh (65,63%).
2. Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 208 siswa (92,86%), sedangkan 12 siswa (5,36%) memiliki pengetahuan cukup dan 4 siswa (1,79%) kurang.
3. Sebanyak 215 siswa (95,98%) menunjukkan sikap positif terhadap kesiapsiagaan bencana, sementara hanya 9 siswa (4,02%) yang bersikap negatif.
4. Mayoritas siswa berada dalam kategori sangat siap sebanyak 181 siswa (80,80%), diikuti kategori siap (21 siswa), hampir siap (7 siswa), kurang siap (12 siswa), dan belum siap (3 siswa).
5. Hasil uji Spearman rank menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($\rho = 0,433$; $p = 0,000$) serta antara sikap dan kesiapsiagaan ($\rho = 0,449$; $p = 0,000$).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Disarankan agar pihak sekolah lebih aktif dalam menyelenggarakan program edukasi kebencanaan, seperti simulasi evakuasi dan pelatihan tanggap darurat secara rutin serta edukasi terkait pengetahuan kebencanaan. Sekolah dapat bekerja sama dengan BPBD, PMI, atau relawan kebencanaan untuk mengadakan simulasi gunung meletus secara berkala. Hal ini penting untuk memperkuat kesiapsiagaan siswa secara praktis, terutama mengingat mayoritas siswa sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan mengikuti kegiatan kebencanaan yang diadakan sekolah dan mencari informasi secara mandiri. Siswa juga perlu berbagi pengetahuan kepada teman sebaya agar tercipta lingkungan sekolah yang lebih siap dan tanggap terhadap risiko bencana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi studi ke sekolah lain dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti pengalaman bencana sebelumnya, peran orang tua, serta media informasi. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed methods) akan membantu menggali data lebih dalam, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesiapsiagaan siswa.

4. Bagi Puskesmas

Disarankan untuk meningkatkan promosi kesehatan di SMP Negeri 2 Karangnongko melalui penyuluhan kebencanaan, simulasi evakuasi, dan media edukatif yang menarik bagi remaja. Pembentukan duta siaga bencana dari siswa serta pelibatan orang tua dan masyarakat juga penting untuk membentuk sikap positif dan meningkatkan kesiapsiagaan.